



**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN  
'GO PUBLIC' DI INDONESIA**

**OLEH:**  
**Drs. MUCHAMAD SYAFRUDDIN, M.SI, Akt**  
**DAN TIM**

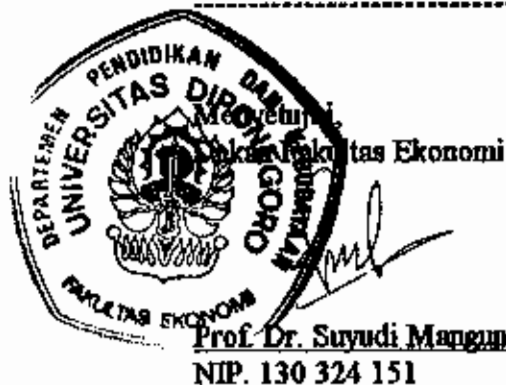
**FAKULTSA EKONOMI  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
1996**

---

**Dibiayai Oleh DIP Bagian Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas  
Universitas Diponegoro No.: 202/XXIII/3/-/1996 Tanggal 30 Maret 1996.  
Berdasar Surat Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penelitian Nomor:  
211A/PT09.OP/B/1996 Tanggal 2 September 1996.**

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN  
DIBLAYAI DENGAN DANA OPF TAHUN 1996/1997

1. a. Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*INCOME SMOOTHING* PADA PERUSAHAAN  
'GO PUBLIC' DI INDONESIA
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi-Akuntansi
- c. Kategori Penelitian : Penelitian Untuk Menunjang Pembangunan
- 
- 2.1. Pembimbing Penelitian : Drs. Mudji Rahardjo, SU  
Gol. Pangkat dan : Lektor Kepala/IV-A.  
N.L.P. : 130 681 637
- 2.2. Ketua Peneliti :  
Nama Lengkap/Gelar : Drs. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Golongan/NIP : III-B/131 764 486  
Jabatan Fungsional : Lektor Muda  
Jabatan Struktural : Dosen F.E UNDIP Semarang  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi  
Pusat Penelitian : UNDIP Semarang
- 
3. Susunan Tim Peneliti : Diuraikan dalam personalia penelitian
- 
4. Lokasi Penelitian : Jakarta, Surabaya, Semarang
5. Lama Penelitian : 6 Bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 2.950.000,- (Dua Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Ribu  
Rupiah)
7. Sumber Dana : OPF Tahun Anggaran 1996/1997



Semarang, Februari 1997  
Ketua Peneliti,

Drs. M. Syafruddin, Msi, Akt  
NIP. 131 764 486



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillah, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Ini bisa tercapai karena kerjasama yang baik tim peneliti dengan pihak-pihak terkait, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang menjadi obek penelitian. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih secara khusus pada Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan sarana maupun prasarana untuk mendukung terlaksananya penelitian. Kepada Proyek OPF Universitas Diponegoro Semarang kami juga mengucapkan terima kasih atas bantuan dananya sehingga penelitian dapat selesai tepat waktu.

Akhirnya segala kekurangan dalam penelitian, kami mohon saran dan kritik, dan atas perhatian semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Semarang, Februari 1997

Peneliti.

# DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR.....                             | I       |
| DAFTAR ISI.....                                 | iii     |
| DAFTAR TABEL.....                               | vi      |
| INTISARI .....                                  | vii     |
| ABSTRACT .....                                  | viii    |
| <br>  |         |
| BAB I : PENDAHULUAN .....                       | 1       |
| A. Latar Belakang Penelitian .....              | 1       |
| B. Tinjauan Pustaka .....                       | 9       |
| C. Perumusan Masalah .....                      | 10      |
| D. Hipotesa .....                               | 10      |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....          | 11      |
| F. Metodologi Penelitian .....                  | 11      |
| F.1. Sampel dan Prosedur Pengumpulan Data ..... | 10      |
| F.2. Ukuran Income Smoothing .....              | 11      |
| F.3. Ukuran-ukuran Variabel-variabel Lain ..... | 11      |

|  |    |
|--|----|
| <b>F.4. Metode Statistik</b> .....   | 12 |
| G. Batasan dan Lingkup Penelitian .....                                      | 12 |
| H. Sistematika Pelaporan Hasil Penelitian .....                              | 13 |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....   | 15 |
| A. Laporan Keuangan .....  | 15 |
| A.1. Pengertian Laporan Keuangan .....                                       | 15 |
| A.2. Penyajian Laporan keuangan .....  | 18 |
| A.3. Disclosure Dalam Laporan Keuangan .....                                 | 20 |
| B. Teori Keagenan .....  | 22 |
| C. Perataan Laba .....   | 24 |
| C.1. Pengertian dan Jenis Perataan Laba .....                                | 24 |
| C.2. Sasaran Perataan Laba .....   | 26 |
| C.3. Pengaruh Perataan Laba Terhadap Pemakai Laporan<br>Keuangan .....       | 27 |
| D. Review Penelitian Terdahulu .....   | 28 |
| E. Faktor-faktor yang Dapat Dikaitkan Dengan Tindakan Perataan<br>Laba ..... | 30 |
| <b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                                 | 36 |
| A. Kriteria Perata Laba .....  | 36 |
| B. Pemilihan Sampel, Spesifikasi Variabel dan Pengumpulan<br>Data .....      | 40 |
| B.1. Populasi dan Sampel .....   | 40 |

|   |           |
|---|-----------|
| B.2. Spesifikasi Variabel .....   | 41        |
| B.3. Pengumpulan Data .....   | 44        |
| C. Analisis Statistik dan Pengujian Hipotesis .....                           | 46        |
| <b>BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>                               | <b>51</b> |
| A. Hasil Pemisahan Perusahaan Dalam Kelompok Perata dan<br>Bukan Perata ..... | 51        |
| B. Analisis Pengujian Hipotesis Dengan Univariate Test .....                  | 56        |
| C. Analisis Pengujian Hipotesis Dengan Multivariate Test .....                | 58        |
| D. Implikasi Hasil Penelitian .....   | 61        |
| <b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                     | <b>64</b> |
| A. Kesimpulan .....   | 64        |
| B. Saran-saran .....  | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>68</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>72</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Variabel, Skala Pengukuran dan Sumber Data .....                  | 45      |
| Tabel 2. Hasil Penghitungan Dengan Index Eckel.....                        | 52      |
| Tabel 3. Rata-rata Total Aktiva, Profitabilitas dan Leverage Operasi ..... | 54      |
| Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas Masing-masing Variabel .....           | 57      |
| Tabel 5. Hasil Pengujian Dengan Univariate Test .....                      | 57      |
| Tabel 6. Hasil Pengujian Dengan Multivariate Test Secara Serentak .....    | 58      |
| Tabel 7. Hasil Pengujian Dengan Multivariate Test Secara Terpisah .....    | 59      |

## INTISARI

Perataan laba (*income smooting*) adalah cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artificial (melalui metode akuntansi) maupun secara real (melalui transaksi). Tindakan perataan laba telah dianggap sebagai tindakan yang umum dilakukan oleh manajemen untuk mencapai maksud-maksud tertentu. Namun demikian praktek ini telah dikritik oleh banyak pihak karena dapat menyebabkan disclosure dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai. Akibat selanjutnya, laporan keuangan tidak lagi mencerminkan keadaan sebenarnya mengenai hal-hal yang terjadi di perusahaan yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini dirancang untuk menguji tiga faktor yang dapat berpengaruh pada tindakan perataan laba yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage operasi. Pemisahan antara perusahaan yang melakukan perataan dan dan tidak dilakukan dengan menggunakan index Eckel terhadap laba operasi untuk perusahaan-perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 54 perusahaan dengan subsampel sebanyak 220 laporan keuangan. Pengamatan dilakukan selama 5 (lima) tahun, yaitu 1990, 1991, 1992, 1993 dan 1994.

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah : diduga ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage operasi berpengaruh terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan go public di Indonesia. Analisis statistik yang digunakan terdiri dari (1) Univariate Test, dalam hal ini mencari t-test untuk mengetahui signifikan tidaknya perbedaan antara perusahaan perata dan bukan perata, (2) Multivariate Test dengan menggunakan logit analysis (*regresi logistik*) untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tindakan perataan laba.

Perusahaan perhitungan dengan index Eckel menunjukkan bahwa praktek perataan laba juga dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya oleh perusahaan manufaktur. Sedangkan dari analisis terhadap ketiga variabel independen yang diduga berpengaruh pada tindakan tersebut ternyata hanya leverage operasi yang terbukti berpengaruh. Dengan demikian kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah bahwa di Indonesia ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh pada tindakan perataan laba, hanya leverage operasi yang dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tindakan tersebut.



## ABSTRACT

Income smoothing is a method used by management to reduce income fluctuation which is reported in order to be both artificially (through accounting method) and really (through transaction) suitable with the demanded target. The income smoothing action has been considered as a common method done by management to reach specific objectives. However, the application of the method has been criticised because it leads to the inadequacy of financial report. As a consequence, the financial report will not reflect the real conditions of the corporation that should be known by the user of the financial report.

This research was designed to study three factors which influence income smoothing action. They are company size, profitability, and operational leverage. The separation of companies which apply income smoothing and those which do not apply it was carried out using *Eckel Index* towards operational income for public manufacturing companies in Indonesia. The research sample includes 54 companies covering 220 financial reports as subsample. The observation was conducted for five years, that is 1990, 1991, 1992, 1993, and 1994.

The proposed hypothesis of the research is : it is hypothesized that company size, profitability, and operational leverage influence income smoothing action in public manufacturing companies in Indonesia. Two statistical analysis were used to test the hypothesis of the study. The first is *univariate test*. In this case, *t-test* was applied to examine the significance of difference between companies which apply income smoothing and those which do not apply it. The second is *multivariate test*. In this case, *logistic regression* was applied to know factors which influence income smoothing action.

Results of *Eckel index* computation show that income smoothing action was also applied by companies in Indonesia, especially manufacturing companies. In addition, analysis on the three independent variables which were hypothesized to influence the income smoothing action indicate that only operational leverage does influence the income smoothing action. Therefore, it can be concluded that in Indonesia company size and profitability do not influence income smoothing action. In order words, operational leverage is the only factor that influences the companies to apply income smoothing action.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LALAT BELAKANG PENELITIAN

pendahuluan about this

Income smoothing bukanlah hal negatif, sebab hal tersebut bukanlah suatu tindak kecurangan (cheating) dan memang sangat berbeda dengan tindak curang. Income smoothing adalah fenomena umum yang dilakukan secara jujur oleh manajemen untuk menunjukkan tingkat kinerja perusahaan. Ini terjadi karena aturan dalam akuntansi yang tertuang dalam Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) memang memungkinkan manajemen untuk melakukan income smoothing. Demikian beberapa hasil studi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti Beidleman (1973), Barnea, Ronen dan Sadan (1975), Ronen dan Sadan (1981). Secara lebih rinci dan jelas, para peneliti-peneliti ini kemudian menjelaskan alasan dan tujuan mengapa manajemen melakukan income smoothing.

Income smoothing atau tindakan manajemen untuk mengurangi variasi atau fluktuasi income tahunan secara sengaja dengan menggunakan metode-metode yang ada dalam standar akuntansi telah menjadi topik bahasan yang menarik di bidang akuntansi maupun keuangan. Tindakan manajemen ini merupakan tindakan logis dan rasional yang

memang sangat mungkin dilakukan. Salah satu tujuan tindakan manajemen ini adalah untuk menciptakan earnings tahunan yang stabil dan mengurangi fluktuasi tingkat pengembalian (Beidleman, 1973). Tujuan lain income smoothing adalah untuk mengurangi fluktuasi net income yang dilaporkan guna meningkatkan kemampuan investor dalam memprediksi aliran kas di masa datang. Demikian Ronen dan Sadan (1973) menyatakan dalam penelitiannya.

Lebih lanjut dinyatakan bahwa dengan net income yang relatif stabil ini, manajemen berharap evaluasi terhadap kinerjanya menjadi baik sebagaimana net income yang dilaporkannya. Konsekwensi logis dengan adanya income smoothing adalah investor tidak memperoleh informasi keuangan yang objektif sebagai dasar pengambilan keputusannya. Hector (1989) menyatakan bahwa pemakai informasi keuangan seharusnya hati-hati terhadap penggunaan informasi tersebut. McHugh (1992) menjelaskan income smoothing sebagai bentuk manipulasi informasi keuangan.

Menurut Hepworth (1953), ada beberapa alasan mengapa perusahaan melakukan income smoothing. Pertama, untuk mengelola pengenaan income tax agar sesuai dengan keinginan manajemen. Secara teknis, berbagai biaya (expenses) dialokasikan sedemikian rupa sehingga pengenaan pajak tidak memberatkan kondisi keuangan perusahaan. Dengan mengalokasikan berbagai biaya yang memang dibenarkan atau sesuai dengan standar yang berlaku (GAAP), maka income juga dapat diatur sedemikian rupa sehingga pengenaan pajak penghasilan akhirnya dapat diatur sesuai dengan yang diinginkan manajemen perusahaan. Kedua, hasil adanya income smoothing adalah meningkatnya

kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Karena adanya income stabil berarti kebijaksanaan deviden juga stabil dan ini sesuai dengan yang diinginkan investor. Ketiga, dengan adanya income smoothing, maka hubungan manajemen dengan para karyawan diharapkan dapat harmonis, sebab tidak ada income yang meningkat dengan tajam. Logikanya, income yang meningkat secara tajam akan dijadikan alasan bagi karyawan untuk menuntut adanya peningkatan upah.

Sebagai tambahan Ronen dan Sadan (1981) menyatakan bahwa income smoothing merupakan hal yang konsisten dengan keinginan manajemen dalam memaksimalkan kompensasinya. Lambert (1984) dan Dye (1988) menjelaskan bahwa bagi manajemen yang menolak resiko, maka income smoothing merupakan pilihan untuk memperoleh insentif atas kinerjanya. Ini didukung oleh Trueman dan Titman (1988).

Ada berbagai cara untuk membuat income smoothing. Ronen dan Sadan (1981) menyebutnya dengan 3 cara, yaitu (1) manajemen melakukan pengaturan terjadinya berbagai transaksi yang menimbulkan biaya, seperti biaya penelitian dan pengembangan. (2) Manajemen dapat melakukan alokasi pendapatan dan biaya dalam berbagai periode akuntansi, misal alokasi depresiasi bisa didasarkan pada berbagai metode, metode garis lurus, metode depresiasi dipercepat, atau lainnya. (3) Dengan menentukan suatu pendapatan diakui sebagai ordinary atau extra ordinary, maka income smoothing juga dapat dilakukan.

Berdasar pada uraian di atas yang menunjukkan tindakan manajemen dalam melakukan income smoothing, maka timbul pertanyaan apakah hal yang sama juga terjadi